

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan survei di lokasi rawan kecelakaan, disimpulkan bahwa 5 cluster dengan risiko tinggi terhadap kejadian kecelakaan pada Ruas 026 di Provinsi Jawa Tengah terdapat banyak kecelakaan yang disebabkan oleh tidak berfungsinya perlengkapan jalan, khususnya alat penerangan jalan. Akibat minimnya pencahayaan, jarak pandang pengendara menjadi terbatas, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan. Selain itu, faktor lain yang berkontribusi terhadap kecelakaan adalah kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi, yang sering kali mengakibatkan kecelakaan tidak terkendali dan merugikan pengguna jalan lainnya. Kecelakaan tersebut umumnya terjadi pada kendaraan roda dua dan roda empat.

Selain itu, survei di lokasi rawan kecelakaan juga menghasilkan data terkait perlengkapan jalan di kedua ruas tersebut, yang mencakup Data Eksisting Perlengkapan Jalan serta Data Rencana Perlengkapan Jalan, sebagaimana tercantum berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Perlengkapan Jalan Eksisting dan Rencana pada Ruas 026

Rekapitulasi Eksisting Perlengkapan Jalan			
5 Cluster LRK Ruas 026 Jawa Tengah			
No	Perlengkapan Jalan	Jumlah	Satuan
1	Alat Penerangan Jalan	17	set
2	Rambu Lalu Lintas	5	bh
3	Lampu Peringatan	1	set
4	Delineator	37	bh
5	Guardrail	200	m

Rekapitulasi Rencana Perlengkapan Jalan			
5 Cluster LRK Ruas 026 Jawa Tengah			
No	Perlengkapan Jalan	Jumlah	Satuan
1	Alat Penerangan Jalan	34	set
2	Rambu Lalu Lintas	35	bh
3	Lampu Peringatan	10	set
4	Delineator	29	bh
5	<i>Rumble Strip</i>	10	set

4.2 Saran

Penanganan perlengkapan jalan di lokasi rawan kecelakaan dapat dilakukan melalui pengecekan rutin terhadap perlengkapan jalan di ruas jalan, khususnya pada jalan nasional dan titik-titik rawan kecelakaan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa perlengkapan jalan berfungsi dengan optimal, sehingga dapat mengurangi risiko kecelakaan yang disebabkan oleh faktor tersebut. Selain itu, penanganan lokasi rawan kecelakaan memerlukan koordinasi yang baik antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, kepolisian, dinas perhubungan, dan masyarakat. Dengan kerja sama yang efektif, diharapkan angka kecelakaan lalu lintas dapat berkurang serta menciptakan lingkungan jalan yang lebih aman bagi pengguna jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M.R., Chumaida, Z.V. 2023. Tanggung Jawab Penyelenggara Jalan Umum Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Akibat Ketidaklaikan Jalan. *Politics and Governance*, 8(1): 24–37.
- Anggorowati, V.D.A. 2020. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Wates – Purworejo Kabupaten Kulon Progo. *Kurvatek*, 5(1): 123–132.
- Dwi Rita Nova, D., Widiastuti, N. 2019. Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2): 113.
- Ermawati, A.D., Sugiyanto, G., Indriyati, E.W. 2019. Penentuan Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Pendekatan Fasilitas Perlengkapan Jalan Di Kabupaten Purbalingga. *Dinamika Rekayasa*, 15(1): 65.
- Fariz, U. 2022. Analisis Kebutuhan Lajur Darurat (Escape Ramp) Dan Perlengkapan Jalan Pada Ruas Jalan Trans Sulawesi-Kabupaten Gorontalo Utara. *Proceeding KTRJ*, 3(1): 1–7.
- Irani, A.W., Susanto, M.H., Pangaribuan, P. 2022. PERTANGGUNGJAWABAN HUKUM TERHADAP KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS AKIBAT KELALAIAN PENGEMUDI. *Lex Suprema*, 4(September): 65–79.
- Koswara, E. 2023. Strategi Manajemen Komunikasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Perlengkapan Jalan. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(3): 216–223.
- Kurniawan, T., Jajuli, M. 2022. Clustering Data Kecelakaan Lalu Lintas Di Kecamatan Cileungsi Menggunakan Metode K-Means. *Generation Journal*, 6(1): 1–12.
- Lestari, U.S., Anjarsari, R.I. 2020. Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Dan Penanganan Daerah Rawan Kecelakaan Jalan Ahmad Yani (Ruas KM 17-KM36) Kota Banjarbaru. *Jurnal Teknologi Berkelanjutan*

(*Sustainable Technology Journal*), 9(2): 110–117.

Listiyani, K.C.S. 2023. "EVALUASI DAN PENATAAN FASILITAS PERLENGKAPAN JALAN SEBAGAI UPAYA PENANGANAN LOKASI RAWAN KECELAKAAN (Studi Kasus: Ruas Jalan Urip Sumoharjo Depan Pasar Mangkang)."

Nalendra, B., Amrina, E. 2023. Rekomendasi Audit Keselamatan Jalan Terhadap Bangunan Pelengkap Dan Perlengkapan Jalan. *Jurnal Talenta Sipil*, 6(1): 69.

Putra, E.E.S., Ratih, S.Y., Primantari, L. 2022. Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya Ngerong Cemorosewu. *Jurnal Kacapuri: Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 4(2): 255.

Rahman, A.F., Gutama, D.S.L.W., Shulhan, M.A. 2024. *ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI KABUPATEN KEBUMEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANGKA EKIVALEN KECELAKAAN (AEK) DAN UPPER CONTROL LIMIT (UCL) (STUDI KASUS RUAS JALAN KUTOWINANGUN KM 9 – KM 15)*. 9(1): 1–8.

Riska, V.P.E., Yermadona, H., Putra, Y. 2022. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Jalan Raya Bukittinggi-Medan Km 8 Agam. *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, 2(1): 311–318.

Siregar, Z., Dewi, I. 2020. Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas. *Jurnal MESIL (Mesin Elektro Sipil)*, 1(2): 63–73.

Sugiyanto, G., Fadli, A. 2016. Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Dengan Metode Batas Kontrol Atas Dan Upper Control Limit. *Jurnal Program Studi Teknik Sipil ...*, .

Sugiyanto, G., Fadli, A. 2017. Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Black Spot) Di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 19(2): 128–135.